

## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN XI JURUSAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK PGRI 2 KOTA KEDIRI**

Purwanto<sup>1</sup>, Elis irmayanti<sup>2</sup>, Tjetjep yusuf afandi<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI  
Kediri Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia

[purw64715@gmail.com](mailto:purw64715@gmail.com)<sup>1</sup>, [elis@unpkediri.ac.id](mailto:elis@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [tjetjep@unpkediri.ac.id](mailto:tjetjep@unpkediri.ac.id)

### **Abstract**

*This research is based on the fact that parent still lack attention to students, which causes a lack of student motivation in learning at school. Teacher who do not involve student in learning make student in learning make student less conducive to the learning process. This causes poor student learning outcomes. There is also a research objective to determine the influence of parental attention, learning teaching style on the learning outcomes of class XI Students at SMK PGRI Kediri City. The samples used in this research were class XI student of the department of Accounting and Institutional Finance, totaling 60 students. Data collection method use observation and questionnaires. This research uses a quantitative approach, while the research technique uses causality. Analysis in this research uses multiple linear regression analysis. The research result show that 1) parental attention has an influence on student learning outcomes. 2) student learning motivation has an influence on student learning outcomes. 3) the teacher's teaching style has an influence on student learning outcomes. 4) parental attention student learning motivation and teacher teaching style influence student learning outcomes. Based on this research it can be concluded that parents, students pay more attention to parental attention student learning motivation and teacher teaching style because this greatly influences student learning outcomes.*

**Keywords:** Parental Attention, Learning Motivation And Teacher Teaching Style

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang bahwa masih kurangnya perhatian orang tua kepada siswa membuat kurang motivasi siswa dalam pembelajaran di sekolah. guru yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran membuat siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang baik. Ada pun tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI Kota Kediri.

Penggunaan sampel dipenelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik penelitian menggunakan kausalitas Analisis pada penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. 2) motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. 3) gaya mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. 4) perhatian orang tua, motivasi belajar siswa dan gaya mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua, siswa dan guru seharusnya lebih memperhatikan lagi tentang perhatian orang tua, motivasi belajar siswa dan gaya mengajar guru karena hal itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Keywords :** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Gaya Mengajar Guru.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian yang amat sangat penting didalam pembangunan suatu bangsa dan negara karena tanpa adanya dukungan dari pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Hal ini selaras dengan undang – undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pernyataan ini menjadi dasar dan jaminan bagi warga negara indonesia untuk mendapatkan pendidikan tanpa membedakan suku, agama dan suatu golongan. Di Indonesia paradigma pendidikan dikenal dengan istilah trilogi pendidikan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (1). Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak ialah lingkungan keluarga karena di keluarga anak akan mengenal dunia pertamanya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan kasih sayang dan menciptakan lingkungan yang kondusif didalam rumah. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan menjadi penyebab kesulitan anaknya (2). Berdasarkan pernyataan diatas salah satu faktor dari orang tua yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar ialah perhatian orang tua. Selain perhatian orang tua faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ialah motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya dorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar sehingga menumbuhkan semangat belajar (3). Motivasi belajar syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (4). Dalam motivasi belajar terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, mengerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Motivasi belajar memiliki peran yang cukup penting untuk menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar akan meningkat.

Gaya mengajar guru merupakan suatu metode atau cara guru dalam menyampaikan pengetahuan mengubah atau mengembangkan kemampuan, membimbing perilaku dan kepribadian siswa dikelas dalam mencapai tujuan pembelajaran (5). Gaya mengajar guru yang hanya sekedar menyampaikan bahan pelajaran seperti kurang efektif karena siswa tidak ikut aktif dalam menetapkan apa yang akan diterima dan siswa percaya begitu saja akan kebenaran kata guru (6). Dalam pembelajaran seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk melakukan modifikasi ketrampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Perhatian orang tua dalam belajar merupakan persoalan yang penting dan mendasar yang harus dipahami dan disadari oleh setiap orang tua. Dalam memberikan perhatian orang tua bisa dengan bentuk Pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, Menciptakan suasana belajar yang tenang (7). Dengan perhatian orang tuanya anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan aktif dalam proses belajar. Termotivasinya anak dapat dilihat dari beberapa hal seperti tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, senang berkerja mandiri, minat terhadap pelajaran, senang dalam menyelesaikan soal, (8). Keaktifan siswa harus juga didukung dengan gaya mengajar guru yang mampu memodifikasi ketrampilan yang akan diajarkan agar sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dan perkembangan siswa.

SMK PGRI 2 Kota Kediri yang menjadi tempat penelitian disana terdapat 7 program keahlian seperti otomatisasi dan tata kelola perkantoran, akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis dan pemasaran, jasa boga, multimedia, agribisnis tanaman pertaniandan holkultura dan agribisnis pengolahan pangan. Fokus artikel dalam penelitian ini tertuju pada jurusan akuntansi dan keuangan lembaga. Perhatian orang tua di jurusan ini sangat rendah hal ini di karenakan orang tua siswa kebanyakan berasal dari keluarga petani dan pedagang. Selain itu orang tua juga jarang memperhatikan kegiatan belajar anak pada saat di rumah.

Kurangnya perhatian orang tua didalam proses belajar membuat anak kurang termotivasi didalam belajar. Kurang termotivasinya siswa dalam belajar dapat dilihat dari kurang kondusifnya siswa dalam proses

pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang keluar masuk kelas dan masih ada siswa yang ribut sendiri didalam, rasa ingin tau yang masih rendah saat guru menjelaskan materi. Selain itu dalam proses pembelajaran guru kurang variatif dalam menyampaikan materi saat dikelas. Guru cenderung lebih banyak meminta siswa untuk mencatat materi pelajaran sehingga masih ada siswa yang kurang paham dengan yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan masalah diatas penelitian ini mengangkat judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK PGRI 2 Kota Kediri** “

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka – angka untuk meramalkan kondisi populasi atau kecendrungan masa datang (9). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang datanya dalam bentuk angka didalam usulan penelitian, proses, hipotesis dan analisis data sampai dengan penulisanya menggunakan pengukuran perhitungan dan kepastian data. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK PGRI 2 Kota Kediri dengan populasi sebanyak 60 siswa. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian (10). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (11). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Dalam tahap penelitian ini terdapat 4 tahap yakni tahap pra lapangan dengan melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, tahap pekerjaan yaitu dengan membagikan kuesioner, tahap ketiga analisis data dengan menyajikan data dan penarikan kesimpulan, tahap ke empat penyelesaian dengan membuat laporan secara tertulis dalam bentuk artikel. Jadi dalam penelitian ini mengandalkan obesrvasi dan kuesioner sehingga data yang digambarkan secara rinci dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK PGRI 2 Kota Kediri.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### UJI VALIDITAS.

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid kuesioner dalam sebuah penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila instrumen dalam penelitian mampu mengukur secara tepat. Uji validitas dimulai dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Untuk mengetahui r hitung dapat dilihat dalam kolom pearson correlation dan untuk r tabel dengan melihat taraf signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 1. Uji Validitas.**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	ket
Perhatian Orang Tua ( XI )	Pernyataan 1	0,657	0,254	Valid
	Pernyataan 2	0,505	0,254	Valid
	Pernyataan 3	0,737	0,254	Valid
	Pernyataan 4	0,577	0,254	Valid
	Pernyataan 5	0,512	0,254	Valid
	Pernyataan 6	0,432	0,254	Valid
	Pernyataan 7	0,406	0,254	Valid
	Pernyataan 8	0,405	0,254	Valid
	Pernyataan 9	0,514	0,254	Valid
	Pernyataan 10	0,714	0,254	Valid
	Pernyataan 11	0,624	0,254	Valid
	Pernyataan 12	0,256	0,254	Valid

Motivasi Belajar ( X2 )	Pernyataan 1	0,372	0,254	Valid
	Pernyataan 2	0,585	0,254	Valid
	Pernyataan 3	0,551	0,254	Valid
	Pernyataan 4	0,484	0,254	Valid
	Pernyataan 5	0,610	0,254	Valid
	Pernyataan 6	0,497	0,254	Valid
	Pernyataan 7	0,301	0,254	Valid
	Pernyataan 8	0,726	0,254	Valid
	Pernyataan 9	0,653	0,254	Valid
	Pernyataan 10	0,626	0,254	Valid
	Pernyataan 11	0,510	0,254	Valid
	Pernyataan 12	0,607	0,254	Valid
Gaya mengajar guru ( X3 )	Pernyataan 1	0,536	0,254	Valid
	Pernyataan 2	0,432	0,254	Valid
	Pernyataan 3	0,456	0,254	Valid
	Pernyataan 4	0,585	0,254	Valid
	Pernyataan 5	0,447	0,254	Valid
	Pernyataan 6	0,576	0,254	Valid
	Pernyataan 7	0,437	0,254	Valid
	Pernyataan 8	0,417	0,254	Valid
	Pernyataan 9	0,479	0,254	Valid
	Pernyataan 10	0,643	0,254	Valid
	Pernyataan 11	0,503	0,254	Valid
	Pernyataan 12	0,489	0,254	Valid

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan uji validitas di atas dengan  $r$  tabel = 0,254 dan jumlah responden yang digunakan 60 dinyatakan hasil valid secara keseluruhan karena nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel.

#### UJI REALIBILITAS.

Uji realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach dengan kriteria jika nilai alpha > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Jika alpha < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 2. Uji Validitas.**

Variabel	Hasil	Keterangan
Perhatian orang tua	0,773	Reliabel
Motivasi belajar	0,791	Reliabel
Gaya mengajar guru	0,695	Reliabel

sumber : data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel uji realibilitas dinyatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai variabel perhatian orang tua 0,773, motivasi belajar 0,791 dan gaya mengajar 0,695 maka alpha cronbach's lebih besar dari 0,60.

### UJI NORMALITAS

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi mendekati normal. Namun jika melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya dengan sampel kecil. Jadi metode yang tepat dengan melihat normal probability plot membandingkan antara distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis satu lurus diagonal dan plotting data residual akan di bandingkan dengan garis diagonal. Titik – titik di probability plot tidak menyebar dan berhimpitan di arah garis diagonal maka bisa dinyatakan data telah terdistribusikan normal.

### UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang juga baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel idenpenden. Uji multikolinieritas dengan SPSS menggunakan uji regresi berdasarkan VIF adapun batas VIF adalah 10 yang berguna untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dan batas tolerance mendekati angka 1 atau sekitar angka 1. Maka dapat diketahui tidak terdapat masalah pada uji multikolinieritas. Apabila nilai toleransi > 10% dan VIF 10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel.

Diketahui nilai tolerance perhatian orang tua 0,796, motivasi belajar 0,712 dan gaya mengajar guru 0,815 dimana nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau dengan nilai VIF yaitu perhatian orang tua 1,256, motivasi belajar 1,405 dan gaya mengajar 1,226 yang kurang dari 10. Maka dalam penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya masalah multikolinieritas.

### UJI HETEROKEDASTISITAS.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual. Jika variance dari residual satu ke residual yang lain tetap maka disebut homokedastisitas jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu. Tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Sehingga model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### REGRESI LINEAR BERGANDA.

Teknik statistik pada SPSS didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	126,256	14,660		8,612	,000
perhatian orang tua	,782	,226	,369	3,458	,001
motivasi belajar	1,377	,291	,535	4,740	,000
gaya mengajar	,789	,308	,270	2,560	,013

Sumber : data yang diolah peneliti

Maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah

$$Y = 126,256 + 0,782 x_1 + 1,377 x_2 + 0,789 x_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa :

1. Konstanta = 126,256

Jika perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru dianggap sam dengan nol maka hasil belajar siswa 126,256.

2. Koefisien  $x_1 = 0,782$

Jika variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 poin maka akan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 0,782.

3. Koefisien  $x_2 = 1,377$

Jika variabel motivasi belajar siswa mengalami kenaikan 1 poin maka akan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 1,377.

4. Koefisien  $x_3 = 0,789$

Jika variabel gaya mengajar guru mengalami kenaikan 1 poin maka akan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 0,789.

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI.**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan makna lain koefisien determinasi berguna untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,493	,466	9,89951

Berdasarkan analisis nilai R square = 0,493 = 49,3% dengan tingkat kategori sedang maka dengan demikian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru dapat bersama – sama mempengaruhi hasil belajar sebesar 49,2% dan sisinya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 50,7% dijelaskan pada variabel lain dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

**UJI t PARSIAL.**

Uji t yang dilakukan agar dapat mengetahui pada hipotesis apakah diterima atau tidak. Pada pengambilan keputusan yang dilakukan dengan sebuah perbandingan dari t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 5% atau sig 0,05. Jika t hitung > t tabel atau ( sig ≤ 0,05) maka akan dinyatakan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya, jika t hitung < t tabel atau ( sig ≥ 0,05 ), maka  $H_0$  diterima artinya tidak berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 5. Hasil uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	126,256	14,660		8,612	,000
perhatian orang tua	,782	,226	,369	3,458	,001
motivasi belajar	1,377	,291	,535	4,740	,000
gaya mengajar	,789	,308	,270	2,560	,013

Sumber : data yang diolah

- a. Nilai signifikansi variabel  $x_1 < 0,05$  yaitu sebesar 0,001 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $x_1$  (perhatian orang tua) memiliki pengaruh terhadap Y (hasil belajar siswa).
- b. Nilai signifikansi variabel  $x_2 < 0,05$  yaitu sebesar 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $x_2$  (motivasi belajar siswa) memiliki pengaruh terhadap Y (hasil belajar siswa).

- c. Nilai signifikansi variabel  $x_3 < 0,05$  yaitu sebesar 0,013 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $x_3$  ( gaya mengajar guru) memiliki pengaruh terhadap Y (hasil belajar siswa).

#### UJI F SIMULTAN

Uji f merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara serentak. Metode pengujian statistika dengan teknik tersebut dipakai agar mengetahui tingkat signifikansi pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk menarik kesimpulan terdapat tidaknya pengaruh variabel ( X ) dengan variabel ( Y ) dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

**Tabel 6. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5330,311	3	1776,770	18,130	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5488,022	56	98,000		
	Total	10818,333	59			

Sumber : data yang diolah.

Diperoleh nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 18,130 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti variabel  $x_1$  perhatian orang tua,  $x_2$  motivasi belajar dan  $x_3$  gaya mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap Y hasil belajar siswa. Maka  $H_0$  ditolak menyatakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

#### PEMBAHASAN

##### **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa.**

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yaitu uji t diperoleh nilai signifikansi variabel  $x_1 < 0,05$  yaitu sebesar 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan ini perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua di SMK PGRI 2 Kota Kediri sudah baik hal ini dapat dilihat dari pernyataan  $x_14$  memperoleh jawaban setuju sebanyak 50% dan  $x_112$  memperoleh jawaban setuju sebanyak 68,7%. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan lagi oleh orang tua yaitu perlunya kepekaan orang tua terhadap peralatan sekolah. Sehingga kedepannya anak memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dengan peralatan yang baik dari orang tua.

##### **Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.**

Berdasarkan hasil dari analisis pengujian data penelitian yaitu uji t diperoleh nilai signifikansi variabel  $x_2 < 0,05$  yaitu sebesar 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri bisa dikatakan baik hal ini dapat dilihat dalam pernyataan  $x_21$  memperoleh jawaban sebanyak 73,3% dan pernyataan  $x_27$  memperoleh jawaban sebanyak 71,7%. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu siswa kurang memiliki dorongan untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dia hadapi. Harapannya kedepan siswa lebih memiliki jiwa yang patang menyerah dalam memecahkan suatu permasalahan saat proses pembelajaran.

##### **Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yaitu uji t diperoleh nilai signifikansi variabel  $x_3 < 0,05$  yaitu sebesar 0,013 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel gaya mengajar

guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Gaya mengajar guru di SMK PGRI 2 Kota Kediri cukup profesional hal ini bisa dilihat dalam pernyataan  $x_3$  2 memperoleh jawaban 70,0% dan  $x_3$  7 memperoleh jawaban sebanyak 76,7%. Namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi oleh guru pada saat mengajar yaitu guru harus mahir dalam mengoperasikan media pembelajaran seperti power poin atau semacamnya. Harapan kedepannya guru lebih mahir dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

### **Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar**

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yaitu uji f diketahui nilai  $F_{hitung} = 18,130$  dengan signifikansi 0,000 yang berarti variabel perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar menjadi faktor yang berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari ( $R^2$ ) mempengaruhi sebesar 49,3%

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru saling mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perhatian orang tua, motivasi belajar dan gaya mengajar guru menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji f yang memperoleh R square sebesar 49.3%

Secara keilmuan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji variabel yang sama. Disamping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan variabel motivasi belajar memiliki nilai yang signifikan yang lebih tinggi dibandingkan variabel perhatian orang tua dan gaya mengajar yang artinya bila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar yang bagus.

### **DAFTAR RUJUKAN**

1. Made I, Andreana D, Sugihartini N, Wahyuni DS, Windu M, Kesiman A. Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Se-Kota Tabanan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 (Studi Kasus : SMA Negeri Se-Kota Taban. KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mhs Pendidik Tek Inform [Internet]. 2013;2(6):697–702. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/19643>
2. Goo F. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM BIDANG STUDI EKONOMI KELAS X SMA YPK TABERNAKEL NABIRE (PAPUA) TAHUN AJARAN 2017/2018 [Internet]. Vol. 6, Energies. 2018. 1–8 p. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
3. Monika M, Adman A. Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. J Pendidik Manaj Perkantoran. 2017;2(2):109.
4. Andriani R, Rasto R. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. J Pendidik Manaj Perkantoran. 2019;4(1):80.
5. Putri VJ, Subarno A, Susantiningrum. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap

- Motivasi Belajar Siswa Di Smk Batik 1 Surakarta. *J Inf dan Komun Adm Perkantoran* [Internet]. 2019;3:32–9. Available from: <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/35511>
6. Anwar A, Daud M, Abubakar A, Zainuddin Z, Fonna F. Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J Serambi Ilmu*. 2020;21(1):64–85.
  7. Endriani A. “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita*. 2016;1(2):109.
  8. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. raja wali pers; 2016.
  9. Abd Mukhid. *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. jaka media publishing; 2021.
  10. Lubis A, Sabrina H. PENGARUH LOYALITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KEBIJAKAN PIMPINAN DI PT . *QUANTUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*. 2020;2–18.
  11. Asari A. *PENGANTAR STATISTIKA*. 2023.